

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI MELALUI PERMAINAN
KOLASE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI RUPA
ANAK KELOMPOK B DI TK HOSANA KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Elysa Novitasari
Purwadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2013/2014. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelompok B di TK Hosana yang berjumlah 15 siswa.

Hasil penelitian peningkatan kemampuan seni rupa anak yang telah mencapai indikator keberhasilan dan termasuk dalam kategori baik pada siklus I yaitu dari 15 anak, 60% anak mendapat nilai baik dan pada siklus II hasil peningkatan kemampuan seni rupa anak juga mencapai indikator keberhasilan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 86,66% anak yang mendapat nilai baik. Sehingga dari siklus I ke siklus II terjadi kenaikan kemampuan seni rupa anak dengan pencapaian nilai yang baik sebesar 26,66%.

Berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak dalam permainan kolase.

Saran yang dapat peneliti sampaikan, hendaknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang kreatif, menarik dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dikelas untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci : Metode Demonstrasi, Kolase, Kemampuan Seni Rupa

ABSTRACT

This study aims to improve the art skills of children group B in TK Hosana Jepara Regency School Year 2013/2014. This research method uses classroom action research. The object of this classroom action research is group B students in TK Hosana, which are 15 students.

The result of the research is the improvement of the ability of the fine arts of children who have achieved the success indicator and included in the good

category in cycle I that is from 15 children, 60% of children get good score and in cycle II the result of the improvement of the art ability of the children also achieve the success indicator included in good category with Percentage of 86.66% of children who scored well. So from cycle I to cycle II there is an increase in the ability of fine arts of children with a good achievement of 26.66%.

Based on all class action research activities it can be concluded that through the implementation of demonstration methods can improve the ability of children's art in collage games.

Suggestions that researchers can convey, teachers should be able to apply creative learning methods, interesting and fun in daily learning activities in class to achieve maximum results.

Keywords: Demonstration Method, Collage, Art Ability

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Pasal 28 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non

formal dan informal, (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat, (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) atau berbentuk lain yang sederajat, (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk kebutuhan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini, standar tingkat pencapaian perkembangan menyatakan tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

Dalam penelitian ini salah satu masalah yang dihadapi oleh guru TK B Hosana Kabupaten Jepara menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum mampu menerapkan pembelajaran yang lebih kreatif dalam menggunakan metode demonstrasi. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya semangat dan inovasi guru dalam membuat media sebagai kreatifitas anak kurang berkembang. Dalam upaya meningkatkan kemampuan seni rupa anak khususnya TK B Hosana harus sesuai dengan usia perkembangan. Kondisi di lapangan sangat menggambarkan bahwa anak kurang mampu dalam bermain kolase. Hanya sekitar 25% anak yang mampu dan 75% anak yang tidak

mampu. Disini guru hanya menggunakan metode penugasan atau pemberian tugas. Beberapa contoh metode penugasan yang selama ini digunakan adalah menggambar dengan mencontoh gambar yang sudah ada, mewarnai gambar yang telah disiapkan guru, dan menulis dengan mencontoh tulisan guru. Imajinasi anak tidak dapat berkembang dengan metode seperti ini. Anak-anak hanya melaksanakan apa yang ditugaskan gurunya tanpa mengetahui apa yang sedang dikerjakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada permasalahan yang terjadi di TK Hosana Kabupaten Jepara, bahwa kemampuan yang harus digali adalah kemampuan seni rupa anak dalam bermain kolase masih sangat rendah. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya bermain kolase di TK Hosana dalam menempelkan material seperti kertas, kain, daun, biji-bijian pada sehelai kertas menjadi bentuk utuh, oleh karena itu sebagai pendidik harus mampu meningkatkan kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan seni rupa.

Penerapan melalui permainan kolase diharapkan dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Hosana Kabupaten Jepara. Melalui permainan kolase diharapkan siswa dapat mendapatkan pengalaman secara langsung, melatih konsentrasi, melatih ketekunan, dan melatih kreativitas agar dapat lebih teliti dalam permainan kolase.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang “ Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Permainan Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara 2013/2014”.

2. Identifikasi Masalah

1. Kemampuan seni rupa anak pada kelompok B TK Hosana Kabupaten Jepara masih rendah.
2. Anak kurang antusias dalam melakukan aktivitas pembelajaran.
3. Anak kurang memperhatikan penjelasan guru.
4. Pembiasaan anak untuk mengeksplor kreativitas dan karyanya masih kurang.
5. Kurangnya konsentrasi anak dalam mengikuti pembelajaran pada kelompok B TK Hosana Kabupaten Jepara.
6. Masih rendahnya minat pada anak untuk mengenal dan mempelajari kemampuan seni rupa.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dijabarkan oleh peneliti maka ruang lingkup masalahnya hanya dibahas pada penerapan metode demonstrasi melalui permainan kolase dengan indikator membuat kolase (menggunakan media potongan kertas 2 warna, bentuk dan ukuran besar). Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang hendak diteliti lebih terfokus pada peningkatan kemampuan seni rupa anak kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2013/2014.

4. Perumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “ bagaimana upaya guru untuk meningkatkan kemampuan seni rupa dalam permainan kolase

melalui penerapan metode demonstrasi kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2013/2014.

5. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak

b. Tujuan Khusus

Penelitian ini untuk mengetahui apakah metode demonstrasi melalui permainan kolase meningkatkan kemampuan seni rupa pada anak kelompok B TK Hosana Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2013/2014.

KAJIAN TEORI

Pengertian Seni Rupa

Seni rupa adalah satu cabang kesenian dan merupakan ungkapan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media dan penataan elemen.

Fungsi Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini

a) Sebagai media ekspresi

Yaitu mengungkapkan keinginan, perasaan, pikiran melalui berbagai bentuk aktivitas seni kerajinan secara kreatif yang dapat menimbulkan kesenangan, kegembiraan dan kepuasan anak.

b) Sebagai media komunikasi

Melalui aktivitas berekspresi seni rupa bagi anak merupakan suatu cara untuk menyampaikan sesuatu atau berkomunikasi kepada orang lain yang diwujudkan pada karyanya.

c) Sebagai media bermain

Media yang dapat memberikan kesenangan, kebebasan untuk mengembangkan perasaan, kepuasan, keinginan, keterampilan seperti pada saat bermain.

d) Sebagai media pengembangan bakat seni

Semua anak punya potensi atau bakat yang harus diberikan kesempatan sejak awal untuk dikembangkan melalui aktivitas seni rupa dan kerajinan tangan sesuai kemampuannya.

e) Sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir

Penyaluran daya nalar yang dimiliki anak untuk digunakan dalam melakukan kegiatan berolah seni. Anak yang cerdas, cakap kemampuan pikirnya dapat menjadi pemicu munculnya daya kreativitas seni.

f) Sebagai media untuk memperoleh pengalaman estetis

Melalui aktivitas penghayatan, apresiasi, ekspresi dan kreasi seni bisa memberikan pengalaman untuk menumbuhkan sensitivitas keindahan dan nilai

Pengertian Permainan Kolase

Permainan adalah sebagai alat pembelajaran bagi anak dan membantu perkembangan yang utuh baik dalam perkembangan fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.

Sedangkan kolase merupakan suatu karya seni rupa dua dimensi dimana benda direkatkan ke alas yang permukaannya rata dengan menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh misalnya potongan kertas, biji-bijian, kapas dan kain.

Jenis -Jenis Kolase

a) Kolase dari bahan buatan

Bahan buatan adalah bahan yang diolah dari bahan yang telah ada, seperti kertas, plastik, kapas, manik-manik yang sebelum ditempelkan dibentuk terlebih dahulu.

b) Kolase dari bahan alam

Kolase ini dibuat dari bahan alami seperti biji-bijian, daun kering, batu, kerang,dll. Selain bahan alam telah membawa warna dan tekstur yang alami,

c) Kolase dari bahan bekas

Kolase dari bahan bekas ini dibuat dengan cara memanfaatkan bahan sisa atau bahan bekas yang terdapat dilingkungan sekitar kita.

Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas akan dilaksanakan pada bulan Juli 2013 karena peneliti telah menyesuaikan jadwal dengan kepala sekolah yang akan diadakan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan di TK Hosana Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Tahun ajaran 2013/2014.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian Tindakan kelas ini adalah anak kelompok B TK Hosana Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara yang berjumlah 15 anak terdiri atas 8 perempuan dan 7 anak laki-laki.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data seluruh anak kelompok B TK Hosana Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara dengan jumlah 15 anak. Selain itu ada juga sumber dari guru atau teman sejawat.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah lembar observasi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perkembangan seni rupa anak. Adapun aspek yang diobservasi adalah: (1)

Ekspresi, (2) Komunikasi, (3) Bermain, (4) Pengembangan bakat seni, (5) Kemampuan berpikir.

Validasi Data

1. Triangulasi Data

Merupakan penilaian keabsahan data dengan menggunakan beberapa sumber yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari guru, siswa dan buku.

2. Triangulasi Metode

Merupakan penelitian keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari observasi, tanya jawab, penugasan.

3. Triangulasi Alat

Merupakan penilaian keabsahan data dengan menggunakan beberapa alat yang telah diperoleh, yaitu bersumber dari lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis Data

Dari penelitian yang saya lakukan bahwa dari permainan kolase dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak pada kelompok B di TK Hosana. Data kualitatif dipaparkan dengan kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Hasil perhitungan, dikonsultasikan dengan tabel kriteria deskriptif presentase, yang dikelompokkan dalam 3 kategori, yaitu Baik, Cukup, Kurang sebagai berikut

Tabel 3.1 Kriteria Deskriptif Presentase

Kriteria	Skor perolehan	Penafsiran
Baik	79 – 100	Kemampuan Seni Rupa anak baik
Cukup	58–78	Kemampuan Seni Rupa anak cukup
Kurang	< 58	Kemampuan Seni Rupan anak kurang

Dari tabel diatas, kemampuan seni rupa anak di TK Hosana Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. ● (Baik) : Kemampuan seni rupa anak sudah meningkat
- b. √ (Cukup) : Kemampuan seni rupa anak cukup meningkat
- c. ○ (Kurang) : Kemampuan seni rupa anak kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa menggunakan metode demonstrasi dengan kegiatan bermain kolase, dapat meningkatkan kemampuan seni rupa anak pada kelompok B TK Hosana Kabupaten Jepara tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil pembelajaran kolase pada peningkatan kemampuan seni rupa di siklus I yang mengalami peningkatan di siklus II.

Dari peningkatan kemampuan seni rupa dari pra siklus sampai siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pra siklus yang mendapatkan nilai baik ada 5 anak atau 33,34%, katategori cukup ada 4 anak atau 26,66%, sedangkan yang kurang ada 6 anak atau 40%. Pada siklus I yang mendapatkan nilai kategori baik

ada 9 anak atau 60%, kategori cukup ada 3 anak atau 20%, sedangkan yang kurang ada 3 anak atau 20%.

Pada siklus II guru dapat mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dengan baik, dalam menyampaikan apersepsi dan memberikan contoh juga sudah baik sehingga sebagian besar siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Secara umum hasil perolehan persentase pada siklus II sebesar 86,66% dalam kategori baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pada penelitian tindakan kelas baik observasi maupun analisis yang telah dilakukan oleh peneliti meningkatkan perkembangan kemampuan seni rupa anak melalui permainan kolase dapat meningkatkan perkembangan kemampuan seni rupa anak pada kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2013-2014. Hal ini dapat terlihat dari hasil dalam peningkatan perkembangan kegiatan penelitian, yaitu pada tahap observasi awal 33,34% yang meningkat pada siklus I yaitu 60% dan meningkat kembali pada siklus II 86,66% temuan ini juga di dukung oleh teori Phamadhi (2008: 5.4) yang mengatakan bahwa kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sejalan dengan hipotesis penelitian yang berbunyi bahwa Penerapan Metode Demonstrasi melalui Permainan Kolase untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak Kelompok B di TK Hosana Kabupaten Jepara tahun ajaran 2013-2014, dapat diterima keberadaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbara A. Wasik, Seefeldt Carol. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Chayatie, Afifah nur. 2010. *112 Game untuk Training dan Outbond*. Jogjakarta: Kata Hati
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunarti, Winda dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ismail, Andang. 2009. *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media
- Kamaril, Cut dkk. 2003. *Pendidikan Seni Rupa atau Kerajinan Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pamadhi, Hajar. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Pekerti, Widia dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media
- Ronald. 2006. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Hidup, Mendidik dan Mengembangkan Moral anak*. Bandung: Yrama Widya
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Tocharman, Maman. 2006. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: UPI PRESS